

Abstrak

Skripsi ini membahas konstruksi citra nasional Jepang di kalangan penggemar anime Indonesia pada era tahun 1990-an melalui media anime Jepang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan perspektif konstruksi sosial untuk memahami bagaimana anime berperan sebagai medium representasi budaya Jepang yang membentuk persepsi penonton anime Indonesia terhadap Jepang. Data penelitian diperoleh melalui wawancara dengan anggota komunitas anime yang ada di Jakarta, artikel pada surat kabar nasional, serta berbagai literatur dan artikel lainnya mengenai anime Jepang dan citra yang terbentuk pada era tahun tersebut di atas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan anime tidak hanya berperan sebagai media hiburan pada saat itu, tetapi juga memberikan kontribusi citra positif bagi Jepang melalui narasi yang terbentuk, sehingga mengakibatkan bergesernya citra buruk Jepang di masa lalu. Dengan demikian, terciptalah nilai persepsi terhadap nilai budaya Jepang, yaitu adanya persepsi konstruksi Jepang yang tidak hanya modern melainkan juga lebih manusiawi. Ini memberikan persepsi yang baik, membentuk opini penonton anime di Indonesia, menjadikan modal ideal bagi pecinta anime di Indonesia, sekaligus memberikan citra positif Jepang di kalangan pecinta anime muda di Indonesia.

Anime memberikan napas baru dan menghadirkan citra Jepang melalui teknologi dan kreativitas di mana Jepang digambarkan lebih modern serta manusiawi. Penggemar anime di Indonesia akhirnya memaknai bahwa Jepang adalah negara maju yang dapat menghadirkan tontonan edukatif sehingga memenangkan hati kalangan muda penggemar anime di Indonesia. Penelitian ini pada akhirnya menyimpulkan bahwa anime mempunyai peranan penting dalam konstruksi citra Jepang di Indonesia melalui proses representasi budaya dan teknologi.

Kata Kunci: Anime Jepang, Konstruksi Sosial, Citra Nasional, Jepang, Indonesia

Abstract

This thesis explains the construction of Japan's image among Indonesian anime fans in the era of the year 1990s through Japanese anime media. This research uses a qualitative approach with the perspective of social construction to understand how anime plays a role as a medium of representation of Japanese culture that shape a perception among Indonesian anime viewers towards Japan. The research data is obtained through interviews with anime community members that exist in Jakarta and articles in national newspaper, including various literatures and other articles about Japanese anime and the image that was constructed in the era of the year above that is mentioned.

The result of the research shows that the growth of anime did not merely act as an entertainment medium during that time, but also gave a contribution of a positive image for Japan through a narration that has been constructed, therefore causing a transition from Japan's negative image of the past. Thereby, a perceived value was created towards Japanese cultural value, that is the existence of a perception regarding Japanese construction that is modern and humane. This has given a good perception of Japan, constructed opinions of anime viewers in Indonesia, and serves as an ideal model for anime enthusiasts in Indonesia, creating a positive image of Japan among youth anime fans in Indonesia. Anime provides a new breath of air and presents the image of Japan through technology and creativity, depicting Japan as not only a modern but also a more humane country. Anime fans in Indonesia finally interpreted that Japan is a developed country that can present educational shows and Japan has won the hearts of young anime fans in Indonesia.

This research concludes that anime has an important role in the construction of Japan's image in Indonesia through a process of culture and technology representation.

Keywords: Japanese Anime, Social Construction, National Image, Japan, Indonesia